SnapInt API Documentation

Base URL: https://snapint.aktzone.online

Daftar Isi

1. Pendahuluan
2. Autentikasi
3. Rate Limit
4. Upload Dokumen
5. Ambil Hasil OCR
6. Upload Klasifikasi
7. Ambil Hasil Klasifikasi
8. Kode Error
9. Manajemen API Key

1. Pendahuluan

SnapInt API memungkinkan sistem eksternal untuk mengirim dokumen ke platform SnapInt dan mengambil hasil ekstraksi data secara otomatis. API ini menggunakan format JSON dan autentikasi berbasis Bearer Token.

Semua request harus dikirim ke base URL berikut:

```
https://snapint.aktzone.online
```

Format dokumen yang didukung adalah PDF, PNG, JPG, dan WEBP. Setiap file yang diunggah akan diproses melalui mesin OCR dan ekstraksi AI, kemudian hasilnya bisa diambil melalui endpoint terpisah.

2. Autentikasi

SnapInt API tidak menggunakan endpoint login terpisah. Autentikasi dilakukan dengan menyertakan header `Authorization` pada setiap request. Token dibuat dengan cara menggabungkan email dan API key yang sudah diberikan, lalu di-encode menggunakan Base64.

Cara Membuat Token

Gabungkan email dan API key dengan tanda titik dua, kemudian encode dengan Base64.

```
Token = Base64( email:api_key )

Contoh:
Email    : admin@perusahaan.com
API Key  : abcdef123456
Gabungan : admin@perusahaan.com:abcdef123456
Token    : YWRtaW5AcGVydXNhaGFhbi5jb206YWJjZGVmMTIzNDU2
```

Penggunaan di Header

```
Authorization: Bearer YWRtaW5AcGVydXNhaGFhbi5jb206YWJjZGVmMTIzNDU2
Content-Type: application/json
```

Contoh cURL

```
curl -X POST https://snapint.aktzone.online/api/uploadDoc/INVOICE-2023 \
  -H "Authorization: Bearer $(echo -n 'admin@perusahaan.com:abcdef123456' |
base64)" \
  -H "Content-Type: application/json" \
  -d '{"files": [...]}'
```

> API Key bisa didapatkan dan di-regenerate melalui menu Account > API di dashboard SnapInt. Setelah di-regenerate, key lama tidak bisa digunakan lagi.

3. Rate Limit

Untuk menjaga stabilitas layanan, setiap akun memiliki batas penggunaan API sebagai berikut:

Parameter	Batas
Request per menit	60 request
Upload file per request	Maksimal 10 file
Ukuran file per upload	Maksimal 20 MB per file
Total request per hari	5.000 request

Jika batas terlampaui, server akan mengembalikan HTTP status 429 (Too Many Requests). Tunggu beberapa saat sebelum mengirim request berikutnya.

4. Upload Dokumen

Endpoint ini digunakan untuk mengunggah satu atau beberapa dokumen ke SnapInt untuk diproses OCR. Setiap file yang diunggah harus disertai identifier unik dari sistem pengirim.

POST `https://snapint.aktzone.online/api/uploadDoc/{doc_code}`

Ganti `{doc_code}` dengan kode dokumen yang sudah dibuat di dashboard SnapInt. Kode ini menentukan jenis dokumen dan field apa yang akan diekstrak.

Header

Header	Nilai
Authorization	Bearer {token}
Content-Type	multipart/form-data

Parameter Form

Parameter	Tipe	Keterangan
files[]	File	File dokumen yang akan diunggah. Bisa lebih dari satu.
clientFileIds[]	String	ID unik dari sistem pengirim untuk masing-masing file. Urutannya harus sesuai dengan files[].

Contoh cURL

```
curl -X POST https://snapint.aktzone.online/api/uploadDoc/INVOICE-2023 \
  -H "Authorization: Bearer YWRtaW5AcGVydXNhaGFhbi5jb206YWJjZGVmMTIzNDU2" \
  -F "files[]=@invoice_september.pdf" \
  -F "files[]=@invoice_oktober.pdf" \
  -F "clientFileIds[]=file-001" \
  -F "clientFileIds[]=file-002"
```

Contoh Response Berhasil

```
{
  "success": 1,
  "error": 0,
  "message": "Files uploaded successfully.",
  "files": [
    {
      "vendorFileId": "file-001",
      "snapintFileId": "691E-87A3-E515F",
      "name": "invoice_september.pdf"
    },
```

```
    {
      "vendorFileId": "file-002",
      "snapintFileId": "7A2B-C4D1-F829A",
      "name": "invoice_oktober.pdf"
    }
  ]
}
```

> Simpan nilai `snapintFileId` yang dikembalikan. Nilai ini dibutuhkan untuk mengambil hasil OCR melalui endpoint berikutnya.

Contoh Response Error

```
{
  "success": 0,
  "error": 1,
  "message": "Doc Code not found"
}
```

5. Ambil Hasil OCR

Setelah dokumen diunggah dan diproses, gunakan endpoint ini untuk mengambil hasil ekstraksi data. Kirimkan satu atau beberapa `snapintFileId` yang diperoleh dari response upload sebelumnya.

POST `https://snapint.aktzone.online/api/getOcrResult`

Header

Header	Nilai
Authorization	Bearer {token}
Content-Type	application/json

Request Body

```
{
  "snapintFileIds": [
    "691E-87A3-E515F",
    "7A2B-C4D1-F829A"
  ]
}
```

Contoh Response Berhasil

```
{
  "success": 1,
  "error": 0,
  "message": "OCR results retrieved successfully.",
  "fileResults": [
    {
      "snapintFileId": "691E-87A3-E515F",
      "result": {
        "id": "1181",
        "file_code": "691E-87A3-E515F",
        "ori_file_name": "invoice_september.pdf",
        "processing_type": "document",
        "result": {
          "No_Dokumen": "INV-0923-001",
          "Tanggal": "2023-09-10",
          "Total": "1,500,000"
        },
        "score": "95.2",
        "is_duplicate": "0",
        "doc_name": "Invoice",
        "doc_code": "INVOICE-2023"
      }
    }
  ]
}
```


> Proses OCR memerlukan waktu beberapa detik sampai beberapa menit tergantung kompleksitas dokumen. Jika field `score` bernilai null, artinya dokumen masih dalam proses. Coba request lagi setelah beberapa detik.

6. Upload Klasifikasi

Endpoint ini mirip dengan Upload Dokumen, tetapi digunakan ketika jenis dokumen belum diketahui dan perlu diklasifikasikan terlebih dahulu oleh sistem.

POST
`https://snapint.aktzone.online/api/uploadClassification/{classification_code}`

Parameter dan format request sama dengan Upload Dokumen.

Contoh cURL

```
curl -X POST https://snapint.aktzone.online/api/uploadClassification/C-CLASS-2023 \
```

```
  -H "Authorization: Bearer YWRtaW5AcGVydXNhaGFhbi5jb206YWJjZGVmMTIzNDU2" \
  -F "files[]=@dokumen_campuran.pdf" \
  -F "clientFileIds[]=file-001"
```

7. Ambil Hasil Klasifikasi

Setelah dokumen diklasifikasikan, gunakan endpoint ini untuk melihat jenis dokumen yang terdeteksi beserta hasil ekstraksinya.

POST `https://snapint.aktzone.online/api/getClassificationResult`

Request Body

```
{
  "snapintFileId": "691E-87A3-E515F"
}
```

> Perhatikan bahwa endpoint ini menggunakan `snapintFileId` (singular, string), bukan array seperti pada getOcrResult.

Contoh Response Berhasil

```
{
  "success": 1,
  "error": 0,
  "message": "Classification results retrieved successfully.",
  "fileResult": {
    "snapintFileId": "691E-87A3-E515F",
    "result": [
      {
        "id": "1181",
        "file_code": "691E-87A3-E515F",
        "processing_type": "document",
        "result": {
          "No_Dokumen": "INV-0923-001",
          "Tanggal": "2023-09-10",
          "Total": "1,500,000"
        },
        "doc_name": "Invoice",
        "doc_code": "INVOICE-2023"
      }
    ]
  }
}
```

8. Kode Error

Berikut daftar kode HTTP status yang mungkin dikembalikan oleh API beserta penjelasannya.

HTTP Status	Keterangan
200	Request berhasil diproses.
400	Request tidak valid. Periksa parameter yang dikirim.
401	Token autentikasi tidak valid atau tidak disertakan.
402	Kode dokumen tidak ditemukan di sistem.
403	File tidak diterima oleh server.
405	HTTP method tidak sesuai. Semua endpoint menggunakan POST.
429	Terlalu banyak request. Tunggu sebentar dan coba lagi.
500	Terjadi kesalahan di server. Hubungi administrator.

Semua response error menggunakan format JSON yang sama:

```
{
  "success": 0,
  "error": 1,
  "message": "Penjelasan error di sini"
}
```

9. Manajemen API Key

API Key dikelola melalui dashboard SnapInt di menu Account > API. Berikut fitur yang tersedia:

Fitur	Keterangan
Lihat API Key	API key ditampilkan di halaman API. Gunakan tombol copy untuk menyalin.
Regenerate	Membuat API key baru. Key lama langsung tidak berlaku setelah di-regenerate.
Revoke	Menghapus API key tanpa membuat key baru. Setelah di-revoke, akses API dari luar tidak bisa dilakukan sampai key baru di-generate.

> Setelah melakukan regenerate atau revoke, pastikan semua sistem yang menggunakan API key lama segera diperbarui. Key lama tidak bisa dipulihkan.

Dokumen ini di-generate dari sistem SnapInt. Untuk pertanyaan lebih lanjut, silakan hubungi tim teknis melalui dashboard SnapInt.

Versi terakhir diperbarui: 25 November 2026